



COMPETITIVE: Journal of Education

Vol. 1, No. 1, 2022. ISSN : 2964-2345

Journal website: <https://competitive.pdfaii.org/>

Research Article

Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Yapiim Dukuh Indramayu

Dita Lya

Fakultas Agama Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : November 21, 2022

How to Cite: Dita Lya. (2022). Application of the Mind Mapping Learning Method in Fiqh Subjects at MTS Yapiim Dukuh Indramayu. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 1(1), 31-38. <https://doi.org/10.58355/competitive.v1i1.5>

Corresponding Author: Email ditalya@faiunwir.ac.id (Dita Lya)

Application of the Mind Mapping Learning Method in Fiqh Subjects at MTS Yapiim Dukuh Indramayu

Abstract. The purpose of this study was to find out how the application of the Mind Mapping learning method could increase students' interest in learning Fiqh class VIII A at MTs YAPIIM Dukuh Indramayu. The type of this research is the Mixed Method method, which is a combination of qualitative and quantitative methods. Mixed method is a method that uses a combination of research procedures, where one method is more dominant than the other. Less dominant methods are only positioned as complementary methods as additional data. The complementary method in this research is the qualitative method and the complementary method is the quantitative method. The conclusion of this study is the implementation of the application of the method Mind Mapping learning on Fiqh subjects has a positive influence in increasing student learning interest. There is an increase in student learning interest in fiqh subjects using the Mind Mapping learning method. The results of observations in the first cycle of enthusiasm and activity of class VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu were in the good category, namely 66.6% and the observation results of the second cycle have reached 83.3%.

Results of the questionnaire/questionnaire Student interest in cycle I was 72.8% and there was an increase in interest in learning in cycle II, namely 76.8% which was in the very high category.

Keywords: Learning Methods, Mind Mapping, Fiqh Lessons

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu. Adapun jenis penelitian ini adalah metode *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. *Mixed method* adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode pelengkap dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Hasil observasi pada siklus I antusias dan keaktifan siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu ada dalam kategori baik yaitu 66,6% dan hasil observasi siklus II sudah mencapai 83,3%. Hasil angket/kuesioner Minat belajar siswa pada siklus I yaitu 72,8 % dan terjadi peningkatan minat belajar pada siklus II yaitu 76,8% yang sudah masuk kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Mind Mapping, Pelajaran Fiqih

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan, bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural masyarakatnya maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik.¹ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Dilihat dari segi aktualisasinya, pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. "Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Sebab guru memiliki peranan yang strategis dalam mengubah peserta didik menjadi pondasi, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas."²

Menurut Drs. Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 18

² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 4

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Salah satu faktor penting di sekolah yaitu alat pelajaran, sekolah memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa seperti buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lainnya.³

Pendidik harus menguasai berbagai metode penyampaian yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode pembelajaran adalah suatu bentuk pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. Metode pembelajaran mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas anak didik terlibat secara optimal.⁴

Metode pembelajaran *Mind Mapping* membantu peserta didik belajar mengatur dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan peserta didik mendapatkan akses seketika (daya ingat yang sempurna) atas segala hal yang diinginkan.⁵ Dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* materi pelajaran yang panjang dan menjenuhkan bisa diubah bentuknya menjadi diagram berwarna-warni, mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan dengan cara kerja alami otak. Dengan demikian para pendidik dapat meningkatkan minat belajar peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal meneliti pada siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu aktif dalam proses pembelajaran Fiqih. Namun disisi lain terdapat sebagian siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, itu semua tidak terlepas dari cara seorang guru mengajar siswa disekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar harus lebih kreatif dalam tatacara mengajar didalam kelas, supaya minat siswa dalam belajar didalam kelas meningkat. Pada dasarnya tujuan dari penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih adalah untuk mempermudah penyajian pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap pasif peserta didik dan mengurangi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Jika penerapan metode pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal penyampaian materi, maka peserta didik akan merasakan dampak positifnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Fiqih.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method* (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai data tambahan.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

⁴ Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. 2006),29

⁵ Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2008),7

Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkap adalah metode kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.⁶ Dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, terdapat beberapa prinsip yang berkaitan dengan faktor perkembangan kemampuan siswa, diantaranya adalah:⁷ a). Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pembelajaran. B). Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang untuk berekspresi yang kreatif dalam aspek seni. c). Metode mengajar harus memungkinkan siswa belajar melalui pemecahan masalah. d). Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu. e). Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk melakukan penemuan terhadap suatu topik permasalahan. f). Metode mengajar harus memungkinkan siswa mampu menyimak g). Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan bekerjasama. h). Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala Brain Foundation. Peta Pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.⁸

Metode *Mind Mapping* adalah suatu teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual prasarana grafis lainnya untuk membuat kesan. Otak sering mengingat sekali dalam bentuk gambar, simbol, suara dan perasaan.⁹ *Mind Mapping* adalah metode belajar dengan menerapkan cara berpikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Pengajaran melalui metode *Mind Mapping* disajikan dalam bentuk skema yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh. Metode belajar *Mind Mapping* ini mampu meningkatkan minat belajar, meningkatkan analisis, dan berpikir kritis siswa sehingga siswa dapat memahami suatu materi dari awal hingga akhir.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu metode pembelajaran siswa melalui cara mencatat yang mudah dan menyenangkan dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak siswa melalui

⁶ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif penggunaan Tools SPSS dan Vidio Scribe*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), 13

⁷ Anita, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 55

⁸ Ahmad Munjin Nash, dan Lilik Nur Kholifah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009),110

⁹ Bobbi, De Porter, dkk., *Quantum Teaching: Memperaktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2014),225

¹⁰ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018),50

perpaduan warna, garis, gambar, kata kunci untuk memudahkan siswa mengkonstruksi hal-hal yang mereka pelajari. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* akan menyeimbangkan otak kanan dan kiri siswa dan juga dapat menambah minat belajar siswa.

Madrasah Tsanawiyah YAPIIM Dukuh berdiri pada tahun 1991 dan mendapatkan izin operasional No WI/1PP.005.1/177/93 tanggal 09-03-1993 Tahun 1983. Madrasah ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam lanatul Mubtadiin (YAPIIM) Dukuh Indramayu yang pada waktu itu dipimpin oleh Kyai Moh. Marfu', salah satu tokoh yang berpengaruh kuat di masyarakat. Madrasah ini merupakan salah satu wujud nyata cita-cita luhur Kyai Moch. Marfu' dalam rangka dakwah Islam dan ikut serta dalam mencerdaskan bangsa.

Pada Tahun 2007 sampai sekarang MTs Yapiim Dukuh Indramayu dipimpin oleh Bapak Wahadi,S.Pd dan mulai sejak tahun 2007 sampai sekarang. MTs YAPIIM Dukuh Indramayu berada dalam naungan Kementerian Agama (KEMENAG) dan memakai kurikulum KTSP dengan spesifikasi ilmu Agama yang lebih banyak yaitu; Aqidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Fiqih dan Quran Hadits selain Mata pelajaran umum. Lulusan MTs YAPIIM Dukuh bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu; MA, SMA dan SMK Negeri ataupun swasta.MTs YAPIIM Dukuh Indramayu saat ini memiliki lahan seluas 900 m2 dengan luas bangunan 305 dan memiliki nomor Statistik Madrasah 121232120030 serta Nomor Pokok Sekolah Nasional 20279033.

Pelaksanaan penerapan metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 24 februari 2020. Materi yang dibahas adalah memahami hukum islam tentang makanan halal dan haram dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Dalam tahap ini dilaksanakan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- b) Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran *Mind Mapping* kepada siswa.
- d) Guru memberikan contoh tentang cara pembuatan *Mind Mapping*.
- e) Guru memberi contoh cara menjelaskan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.
- f) Guru meminta siswa berkelompok.
- g) Guru meminta siswa memahami materi yang telah dibuat guru menggunakan *Mind Mapping*.
- h) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran menggunakan *Mind Mapping* yang telah dibuat guru dan dipahami oleh siswa.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa dan kelompok lain untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.
- j) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat, namun ada hasil yang didapat

masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk dapat mencapai indikator yang ditentukan. Peneliti dan guru kolabolator bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I tersebut dapat disimpulkan bahwa antusias dan keaktifan siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu ada dalam kategori baik yaitu 66,6%, meskipun belum mencapai indikator ketercapaiannya yakni 75%. Dalam pelaksanaan siklus I ini tergolong baik akan tetapi belum mencapai indikator ketercapaian dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* terdapat kekurangan. Kekurangannya diantaranya guru yang kurang memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran

Dari hasil observasi siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik secara individu hampir keseluruhan terlibat bertanya, memberikan komentar mengenai materi yang dijelaskan melalui metode pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini sudah terlihat pada hasil observasi siklus II.

Secara garis besar pelaksanaan siklus II berlangsung baik dan berdasarkan indikator ketercapaiannya yakni sebesar 75%. Dan secara keseluruhan hasil observasi siklus II sudah mencapai 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa kelas VIII A setelah adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu pada mata pelajaran Fiqih, menunjukkan bahwa hanya sedikit dari siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hasil pengamatan lain juga menunjukkan bahwa metode yang selama ini dipakai oleh guru mata pelajaran Fiqih adalah metode ceramah, jadi siswa hanya menjadi pendengar dan mengerjakan soal. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* ini, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Dukuh Indramayu dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada hari senin tanggal 24 Februari 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Februari 2020.

Sebelum pelaksanaan tindakan perencanaan pembelajaran perlu disiapkan, perencanaan pembelajaran pada siklus I, meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus I materi yang diberikan selama satu pertemuan dengan membahas ketentuan makanan halal dan haram dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping*. Selang beberapa waktu setelah peneliti menjelaskan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan menyampaikan materi, peneliti memerintahkan siswa berkelompok dan memahami materi yang telah dibuat menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I berlangsung lancar, namun memakan waktu yang lama, karena siswa kurang begitu aktif dan malu-malu untuk menjelaskan materi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di depan kelas, sehingga proses pembelajaran kurang efisien. Beberapa langkah

perbaikan untuk tindakan pada siklus II, yakni menggunakan waktu secara efisien, dan lebih memotivasi siswa untuk percaya diri pada saat menjelaskan materi di depan kelas menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping. Dalam proses pembelajaran siswa tampak antusias, dan ketika peneliti menyuruh siswa untuk menjelaskan materi di depan kelas menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping siswa bersemangat dan percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar yang diharapkan pada siswa sudah mulai tampak.

Hasil observasi/pengamatan pada siklus II terjadi peningkatan pada kategori minat belajar yang tinggi. Dari observasi siklus I minat belajar siswa ada dalam kategori baik yaitu 66,6%. Kemudian pada siklus II bertambah menjadi 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diterapkannya metode pembelajaran Mind Mapping.

Selain mengamati kegiatan siswa, peneliti juga menyiapkan instrumen berupa angket yang dibagikan kepada siswa pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diterapkan metode pembelajaran Mind Mapping. Dengan instrumen angket memperlihatkan bahwa minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Minat belajar siswa pada siklus I yaitu 72,8% dan pada siklus II yaitu 76,8%. Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Duku Indramayu.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Duku Indramayu dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada hari senin tanggal 24 Februari 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Februari 2020.

Terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih menggunakan metode *Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada siklus I antusias dan keaktifan siswa kelas VIII A MTs YAPIIM Duku Indramayu ada dalam kategori baik yaitu 66,6% dan hasil observasi siklus II sudah mencapai 83,3%. Hasil angket/kuesioner Minat belajar siswa pada siklus I yaitu 72,8 % dan terjadi peningkatan minat belajar pada siklus II yaitu 76,8% yang sudah masuk kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa kelas VIII A setelah adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nash, dan Lilik Nur Kholifah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Anita, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Bobbi, De Porter, dkk., *Quantum Teaching: Memperaktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2014.

- Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. 2006.
- Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif penggunaan Tools SPSS dan Vidio Scribe*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018